



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR KARAKTERISTIK PENYAKIT TB DAN KOMORBIDITAS
YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN MDR-TB**



Pembimbing I : Ade Suzana Eka Putri, Ph.D

Pembimbing II : Vivi Triana, SKM, MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 22 Juli 2019

Meisy Atul Khadijah, No. BP. 1511212068

**FAKTOR KARAKTERISTIK PENYAKIT TB DAN KOMORBIDITAS YANG
MEMPENGARUHI KEJADIAN MDR-TB DI KOTA PADANG**

x +68 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Angka kejadian MDR-TB terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015, kejadian MDR-TB di seluruh dunia adalah 480.000 kasus. Kejadian ini terus meningkat hingga tahun 2016 menjadi 490.000 kasus. Di Indoneisa kejadian MDR-TB tahun 2013 adalah 1.094 kasus. Pada tahun 2014 meningkat menjadi 1.752 kasus dan terus meningkat menjadi 1.860 kasus pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko karakteristik TB dan komorbiditas yang mempengaruhi kejadian MDR-TB di Kota Padang.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *case control study* tanpa *matching*. Dilakukan di Kota Padang pada bulan Agustus 2018 – Mei 2019. Sampel terdiri dari 31 kasus menggunakan teknik *total sampling* dan 31 kontrol yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan data rekam medik. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat.

Hasil

Faktor komorbiditas lebih banyak terdapat pada kelompok kasus (40%), kontak dengan penderita TB lebih banyak terdapat pada kelompok kasus (52%), riwayat pengobatan TB banyak terdapat pada kelompok kasus (92%), dan riwayat diagnosis sputum dengan BTA+ banyak terdapat pada kelompok kasus (96%). Komorbiditas ($p=0,005$), kontak dengan penderita TB ($p=0,039$), riwayat pengobatan TB ($p=0,138$) dan riwayat diagnosis sputum ($p=1,000$). Komorbiditas adalah variabel yang berhubungan dengan kejadian MDR-TB.

Kesimpulan

Faktor yang berhubungan dengan kejadian MDR-TB adalah komorbiditas dan kontak dengan penderita TB. Disarankan bagi tenaga kesehatan di puskesmas se-Kota Padang agar meningkatkan kewaspadaan terhadap pasien TB yang memiliki komorbiditas karena memiliki peluang tinggi untuk terkena MDR-TB serta meningkatkan penyuluhan mengenai bahaya penyakit MDR-TB dan perilaku-perilaku yang dapat menularkan MDR-TB.

Daftar Pustaka : 46 (2009-2019)

Kata Kunci : Komorbiditas, Kontak TB, MDR-TB, Riwayat TB, Sputum

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 22nd July 2019

Meisy Atul Khadijah, No. BP. 1511212068

**FACTORS CHARACTERISTIC OF TB AND COMORBIDITY AFFECTED
TO MDR-TB**

x + 68 pages, 11 tables, 2 pictures, 10 appendices

ABSTRACT

Objective

The incidence of MDR-TB is increasing every year. In 2015, MDR-TB cases around the world were 480,000 cases. This incident increased by 2016 to 490,000 cases. In Indonesia, MDR-TB cases was 1,094 cases in 2013. In 2014, MDR-TB increased to 1,752 cases and continued to 1,860 cases in 2015. The research aims to determine the risk factors of characteristics TB and comorbidity affected to MDR-TB in Padang city.

Method

This research uses case control study design without matching. Performed in Padang City in August 2018 – May 2019. The sample consists of 31 cases using purposive sampling techniques and 31 controls using consecutive sampling techniques. Data collection is taken with questionnaires and medical record. Analysis used was univariate and bivariate analysis.

Result

The comorbidities factors found in the case group (40%), many contact with TB found in the case group (52%), many TB treatment history found in the case group (92%), and history of sputum diagnosis with BTA+ is found in the case group (96%). The comorbidities ($p=0,005$), contact with TB ($p=0,039$), history of TB treatment ($p=0,138$) and history of sputum diagnosis ($p=1,000$). Comorbidities are variables related to MDR-TB.

Conclusion

The factor associated with MDR-TB is comorbidities. It is recommended for health workers at public health center in Padang City to increase alertness to TB patients who have comorbidities because they have high chances to be exposed to MDR-TB and improve extension of the dangers of MDR-TB diseases and behaviors that can transmit MDR-TB.

Reference : 46 (2009-2019)

Keyword : Comorbidity, Known contact with TB, MDR-TB, Previous TB treatment, Sputum

